

KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Pemanfaatan Botol Plastik Bekas melalui Program Plastik Garden untuk Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan pada Siswa Kelas IV SDN 45 Mataram

Apriana Laura Al Jannati¹, Nadia Arifianti², Nurfadillahi³, Rifani Ayu Lestari⁴
^{1,2,3,4} Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email Koresponding: punya.lo0ora@gmail.com.

ARTICLE HISTORY

Submitted:
27-06-2026

Accepted:
01-09-2026

Published:
02-09-2026

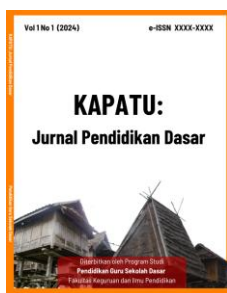
ABSTRACT

Abstract: Plastic waste has become one of the environmental issues that requires early intervention through education. One effort that can be implemented in elementary schools is the utilization of used plastic bottles as an environmental learning medium through the Plastic Garden program. This study aimed to describe the implementation of the Plastic Garden program as an effort to utilize used plastic bottles in the school environment and to analyze its contribution to fostering environmental care character among fourth-grade students at SDN 45 Mataram. This study employed a qualitative descriptive approach involving 56 fourth-grade students from classes IV A and IV B. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings revealed that the Plastic Garden program was implemented through collecting used plastic bottles, making flower pots, painting the pots, planting ornamental plants, and maintaining the garden. The program successfully produced approximately 30 flower pots made from used plastic bottles and arranged them into a simple school garden. Students' active participation throughout the activities contributed to the development of environmental care character, as reflected in their increased awareness of reusing plastic waste, maintaining school cleanliness, and caring for plants sustainably. This study contributes to the development of environmental education in elementary schools by providing a simple, affordable, and practical learning program that supports the cultivation of students' environmental care character.

Keywords: Plastic Garden, Environmental Care Character, Used Plastic Bottles.

Abstrak: Permasalahan sampah plastik merupakan salah satu isu lingkungan yang memerlukan penanganan melalui pendidikan sejak dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan di sekolah dasar adalah memanfaatkan botol plastik bekas sebagai media pembelajaran lingkungan melalui program *Plastic Garden*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *Plastic Garden* sebagai bentuk pemanfaatan botol plastik bekas di lingkungan sekolah serta menganalisis kontribusinya dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN 45 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 56 siswa kelas IV A dan IV B. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Plastic Garden* dilaksanakan melalui kegiatan pengumpulan botol plastik, pembuatan pot, pengecatan, penanaman tanaman hias, dan perawatan taman. Program ini berhasil menghasilkan sekitar 30 pot tanaman dari botol plastik bekas yang dimanfaatkan sebagai taman sederhana di lingkungan sekolah. Keterlibatan aktif siswa pada setiap tahapan kegiatan berkontribusi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran memanfaatkan kembali limbah plastik, menjaga kebersihan lingkungan, serta merawat tanaman secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan lingkungan di sekolah dasar melalui implementasi program berbasis praktik yang sederhana, ekonomis, dan mudah diterapkan untuk mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan.

Kata Kunci: Plastik Garden, Karakter Peduli Lingkungan, Botol Plastik Bekas.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

CITATION

Al Jannati, A. L., Arifianti, N., Nurfadillahi, & Lestari, R. A. (2026). Pemanfaatan botol plastik bekas melalui program Plastik Garden untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas IV SDN 45 Mataram. *KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(3), 217-227. DOI: <https://doi.org/10.33627/kjpd.v3i3.4564>

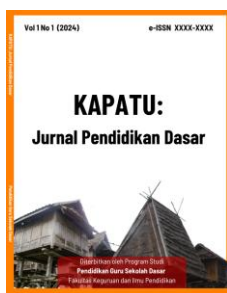
PENDAHULUAN

Salah satu isu global yang sangat menarik perhatian masyarakat global maupun local adalah isu lingkungan. Isu lingkungan merupakan fenomena yang akan terus menjadi masalah panjang bagi hubungan internasional. Salah satu isu lingkungan terbesar bagi dunia saat ini adalah polusi plastik yang tidak dapat dihindari dan akan terus meningkat di dunia tempat kita tinggal. Penyebab bertambahnya sampah plastik adalah karena seiring bertambahnya populasi dan produksi plastik sekali pakai yang menumpuk dari waktu ke waktu (Earth Eclipse, n.d.).

Sampah plastik memiliki dampak yang sangat merusak bagi lingkungan dan ekosistem. Plastik yang dibuang sembarangan membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai, sehingga menumpuk di tempat pembuangan akhir, sungai, dan lautan. Mikroplastik yang terbentuk dari degradasi plastik dapat mencemari air dan tanah. Dampak ini tidak hanya mengancam kelestarian alam, tetapi juga kesehatan manusia, karena bahan kimia dalam plastik dapat berpindah ke tubuh melalui konsumsi makanan yang terkontaminasi (Handayani & Koeswanti, 2021). Penerapan pendidikan lingkungan hidup sehat di sekolah melalui peduli sampah plastik oleh siswa adalah salah satu upaya penanggulangan dampak pencemaran lingkungan (Kusadi et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak pencemaran plastik, salah satunya melalui pendidikan lingkungan yang disertai pemanfaatan kembali limbah plastik.

Pendidikan pengelolaan sampah bagi siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan. Siswa perlu diajarkan tentang cara menjaga lingkungan yang sehat, bersih, dan indah, serta memahami dampak negatif dari sampah, terutama sampah plastik, terhadap ekosistem dan kesehatan manusia (Baro'ah & Qonita, 2020). Pembelajaran yang terstruktur, yang mencakup konsep-konsep seperti pengurangan sampah, pemilahan sampah, dan daur ulang, memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk memahami pentingnya tindakan preventif dalam mengurangi dampak lingkungan yang disebabkan oleh sampah (Al Hanafi et al., 2024). Selain itu, dengan menerapkan kegiatan praktis, seperti program daur ulang di sekolah dan kampanye kesadaran tentang pentingnya memilah sampah, siswa dapat menginternalisasi pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan ramah lingkungan (Aisyah et al., 2017).

Pendidikan pengelolaan sampah tidak hanya mengajarkan siswa tentang proses teknis, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai keberlanjutan dan kepedulian terhadap bumi (Herwidyatmono et al., 2024). Hal ini membantu siswa untuk lebih peduli terhadap kelangsungan hidup manusia serta memupuk kebiasaan hidup yang ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan sumber daya secara bijaksana.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

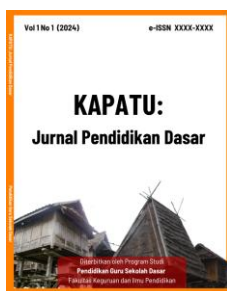
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Salah satu bentuk pembelajaran berbasis praktik yang dapat diterapkan di sekolah adalah pemanfaatan limbah plastik menjadi media tanam melalui program Plastic Garden. Plastic Garden yang dilaksanakan oleh mahasiswa Asistensi Mengajar. Program ini memanfaatkan botol plastik bekas sebagai pot tanaman yang kemudian disusun menjadi taman sederhana di lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut mengintegrasikan aspek pendidikan lingkungan, kreativitas, dan kerja sama siswa dalam satu kegiatan yang menyenangkan. Melalui program ini, siswa dapat memahami konsep daur ulang secara langsung melalui pengalaman praktik. Keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar.

Berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media pembuatan *vertical garden* salah satunya penelitian Arum et al. (2019) memanfaatkan botol plastik bekas dalam pembuatan *vertical garden* sebagai upaya mengurangi limbah sekaligus memperindah lingkungan. Penelitian tersebut umumnya berfokus pada aspek teknis pembuatan *vertical garden* serta pemanfaatan botol plastik sebagai media tanam yang bernilai guna. Namun, penelitian yang mengkaji pemanfaatan botol plastik bekas melalui program *Plastic Garden* sebagai media pendidikan lingkungan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal di SDN 45 Mataram, belum terdapat program pemanfaatan limbah botol plastik yang melibatkan siswa secara aktif mulai dari proses pengumpulan botol bekas, pembuatan pot tanaman, penanaman, hingga perawatan taman secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan program *Plastic Garden* sebagai salah satu bentuk implementasi pendidikan lingkungan yang tidak hanya berorientasi pada pemanfaatan limbah plastik, tetapi juga pada pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pengalaman belajar secara langsung.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menitikberatkan pada pembuatan *vertical garden* sebagai bentuk pemanfaatan limbah plastik, penelitian ini menempatkan *Plastic Garden* sebagai media pendidikan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif siswa sejak proses pengumpulan botol bekas, pembuatan pot tanaman, dan pengumpulan tanaman hingga menanam tanaman.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *Plastic Garden* sebagai bentuk pemanfaatan botol plastik bekas di lingkungan sekolah serta menganalisis kontribusinya dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN 45 Mataram. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan program pendidikan lingkungan berbasis praktik yang sederhana, ekonomis, dan berkelanjutan.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pendeskripsian proses pelaksanaan program Plastic Garden serta perubahan perilaku siswa yang muncul selama kegiatan berlangsung. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai keterlibatan siswa dalam pemanfaatan botol plastik bekas dan dampaknya terhadap kepedulian lingkungan. Penelitian dilaksanakan di SDN 45 Mataram selama kegiatan Asistensi Mengajar yang berlangsung pada bulan Maret hingga Juni 2026.

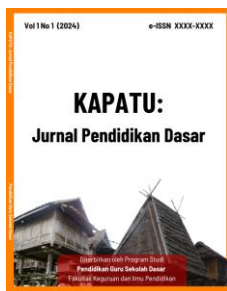
Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A dan IV B SDN 45 Mataram yang berjumlah sekitar 56 siswa. Seluruh siswa terlibat dalam kegiatan Plastic Garden mulai dari tahap perencanaan hingga perawatan tanaman. Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif antara mahasiswa Asistensi Mengajar dan siswa dengan tujuan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih hijau serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah plastik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama pelaksanaan program. Observasi digunakan untuk mengamati partisipasi siswa, keterlibatan siswa dalam setiap tahapan kegiatan, serta perubahan perilaku yang ditunjukkan selama program berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus terhadap aktivitas siswa ketika mengumpulkan botol plastik, membuat pot tanaman, mengecat pot, membuat pagar taman, menanam tanaman hias, dan merawat tanaman yang telah ditanam. Selain observasi, dokumentasi kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan mengelompokkan data hasil observasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil observasi secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel. Selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil temuan untuk memperoleh gambaran mengenai kontribusi program Plastic Garden dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas IV SDN 45 Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Plastik Garden dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam program Asistensi Mengajar di SDN 45 Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan botol plastik bekas menjadi media tanam sekaligus menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas IV. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dari bulan Maret hingga Juni 2026 dan melibatkan seluruh siswa kelas IV A dan IV B. Program dilaksanakan secara bertahap mulai dari pengumpulan botol plastik bekas hingga pengumpulan tanaman hingga menanam tanaman. Kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa Asistensi Mengajar dan siswa sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Kegiatan berbasis



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

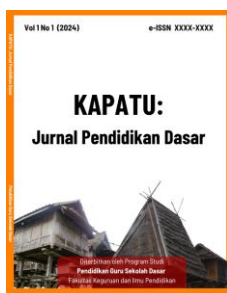
E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif siswa terbukti dapat mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia sekolah dasar (Handayani & Kurniawan, 2021).

Tahap pertama dalam pelaksanaan program adalah pengumpulan botol plastik bekas. Botol plastik diperoleh dari siswa yang membawa botol bekas dari rumah serta mahasiswa Asistensi Mengajar yang turut mengumpulkan botol plastik dari lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa bahwa sampah plastik masih memiliki nilai guna apabila dikelola dengan baik. Selain itu, kegiatan pengumpulan botol juga melatih siswa untuk lebih peduli terhadap keberadaan sampah di lingkungan sekitar. Antusiasme siswa terlihat dari banyaknya siswa yang berpartisipasi dalam membawa botol plastik bekas untuk digunakan dalam kegiatan *Plastic Garden*. Keterlibatan siswa dalam mengumpulkan botol plastik menjadi sinyal positif bahwa kepedulian terhadap lingkungan mulai bertumbuh di kalangan pelajar. Persepsi mereka pun berubah; botol plastik tak lagi dipandang sebagai sampah yang layak dibuang begitu saja, melainkan sebagai limbah yang masih memiliki nilai guna jika dikelola dengan baik. Program ini secara perlahan menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus membiasakan siswa untuk mengurangi penumpukan sampah plastik melalui aksi nyata yang sederhana. Dengan demikian, tahap pengumpulan botol plastik ini bukan sekadar formalitas persiapan program, melainkan langkah fundamental dalam membentuk karakter cinta lingkungan melalui keterlibatan langsung siswa dalam pengelolaan limbah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri dan Sari (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan daur ulang sampah plastik di sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan.

Setelah botol plastik terkumpul, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan pot tanaman. Botol plastik yang telah dibersihkan kemudian dipotong dan dimodifikasi menjadi pot tanaman sederhana. Pada tahap ini siswa dilibatkan secara langsung sehingga memperoleh pengalaman dalam memanfaatkan kembali barang bekas menjadi produk yang bermanfaat. Kegiatan tersebut tidak hanya mengembangkan kreativitas siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep daur ulang. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembuatan pot menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan. Kegiatan ini membuka pemahaman siswa bahwa limbah plastik memiliki potensi untuk diolah kembali menjadi barang berguna, bukan sekadar menjadi tumpukan sampah. Kesadaran ini secara langsung membentuk karakter cinta lingkungan, yang ditandai dengan kebiasaan baru mereka untuk memanfaatkan ulang barang bekas. Lebih dari itu, praktik langsung membuat pot memberikan pengalaman otentik tentang bagaimana aksi sederhana sehari-hari dapat berkontribusi dalam mengurangi volume sampah plastik. Dengan kata lain, proyek pembuatan pot ini berhasil memadukan pengembangan kreativitas siswa dengan penanaman sikap tanggung jawab ekologis melalui pemanfaatan limbah secara cerdas. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha dan Wahyuni (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran lingkungan berbasis proyek memberikan pengalaman nyata yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam upaya pelestarian lingkungan.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

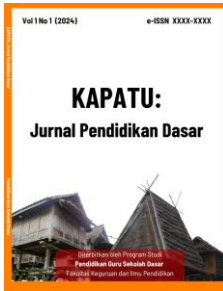
E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Tahap berikutnya adalah pengecatan pot dan pembuatan pagar taman. Pot yang telah selesai dibuat dicat dengan berbagai warna sehingga terlihat lebih menarik dan mampu memperindah lingkungan sekolah. Siswa tampak antusias ketika menghias pot sesuai dengan kreativitas masing-masing. Keterlibatan siswa dalam menghias pot tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap hasil karya yang nantinya menjadi bagian dari lingkungan sekolah. Rasa memiliki tersebut mendorong siswa untuk lebih peduli dalam menjaga keindahan dan kebersihan lingkungan sekolah karena mereka merasa ikut berkontribusi dalam menciptakan taman yang nyaman dan menarik. Dengan demikian, kegiatan pengecatan pot menjadi salah satu upaya untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui keterlibatan aktif siswa dalam memperindah lingkungan sekolah. Selain pengecatan pot, mahasiswa Asistensi Mengajar juga membuat pagar sederhana sebagai pembatas area *Plastic Garden*. Proses pembuatan pagar menjadi salah satu tantangan dalam kegiatan karena seluruh anggota kelompok Asistensi Mengajar merupakan mahasiswa perempuan yang harus melakukan pekerjaan seperti menggergaji kayu dan memasang pagar. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama yang baik antaranggota kelompok dan dukungan dari pihak sekolah. Kegiatan kolaboratif seperti ini dapat membantu mengembangkan kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial peserta didik (Ananda & Pratama, 2022).

Tahap selanjutnya adalah penanaman tanaman hias ke dalam pot yang telah disiapkan. Pemilihan tanaman hias dilakukan karena lebih mudah diperoleh dibandingkan tanaman apotek hidup yang sebelumnya direncanakan. Tanaman yang telah ditanam kemudian disusun secara rapi di area depan perpustakaan sekolah sehingga membentuk taman sederhana yang menarik. Keberadaan *Plastic Garden* memberikan suasana yang lebih hijau dan nyaman di lingkungan sekolah. Selain berfungsi sebagai penghias lingkungan sekolah, taman tersebut juga menjadi sarana edukasi lingkungan bagi siswa. Melalui kegiatan penanaman, siswa memperoleh pengalaman secara langsung mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui penghijauan di lingkungan sekolah. Keterlibatan siswa dalam menanam tanaman menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap makhluk hidup serta kesadaran bahwa menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan nyaman merupakan tanggung jawab bersama. Pengalaman tersebut membantu siswa memahami bahwa menjaga lingkungan tidak hanya dilakukan dengan mengurangi sampah plastik, tetapi juga melalui upaya nyata dalam merawat dan melestarikan tanaman sebagai bagian dari ekosistem sekolah. Menurut Hidayati dan Lestari (2023), pemanfaatan limbah plastik menjadi media tanam dapat menjadi alternatif pembelajaran lingkungan yang efektif karena menggabungkan aspek edukasi, kreativitas, dan praktik secara langsung.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, sekitar 30 pot tanaman berhasil dibuat dari botol plastik bekas yang telah dikumpulkan. Program *Plastic Garden* berhasil mengubah botol plastik bekas menjadi pot tanaman yang memiliki nilai guna dan estetika. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa limbah plastik yang sebelumnya dianggap sebagai sampah dapat dimanfaatkan kembali menjadi media tanam yang bermanfaat. Keterlibatan siswa dalam



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

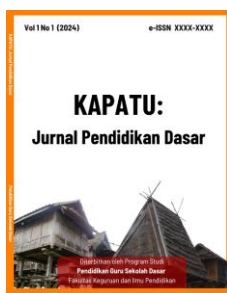
menghasilkan sekitar 30 pot tanaman mencerminkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep pengelolaan sampah plastik, tetapi juga mengembangkan karakter peduli lingkungan yang ditunjukkan melalui kesadaran untuk memanfaatkan kembali limbah plastik, menjaga kebersihan lingkungan, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih hijau dan nyaman. Pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung tersebut membantu siswa memahami bahwa upaya menjaga lingkungan dapat dimulai dari tindakan sederhana, seperti memanfaatkan kembali botol plastik bekas menjadi media tanam yang bernilai guna. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauziah et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan sampah plastik sebagai media pendidikan lingkungan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Program Plastic Garden

No	Aspek kegiatan	Hasil	Kontribusi terhadap karakter peduli lingkungan
1	Pengumpulan botol	Botol berasal dari siswa dan mahasiswa Asistensi Mengajar	Menumbuhkan kesadaran mengurangi sampah plastik
2	Pembuatan botol	±30 pot berhasil dibuat	Menumbuhkan kebiasaan memanfaatkan Kembali limbah.
3	Penanaman	Tanaman hias	Menumbuhkan kepedulian terhadap penghijauan sekolah
4	Perawatan	Penyiraman dan perawatan rutin	Menumbuhkan tanggung jawab menjaga lingkungan.

Berdasarkan tabel 1, program *Plastic Garden* sukses menyulap limbah botol plastik menjadi 30 pot tanaman yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memperindah lingkungan sekolah. Hasil ini menegaskan bahwa sampah plastik dapat dikelola menjadi produk bernilai estetik dan ekonomis. Di balik produk akhir tersebut, tersimpan nilai edukasi yang luar biasa. Keterlibatan siswa dalam setiap tahapan kegiatan membuktikan adanya partisipasi aktif dalam aksi pelestarian lingkungan. Lebih dari itu, program ini berhasil mengubah pemahaman teoritis menjadi aksi nyata. Siswa kini tumbuh dengan karakter peduli lingkungan yang kuat, tercermin dari kebiasaan memanfaatkan kembali barang bekas, menjaga kebersihan, serta komitmen menciptakan ruang sekolah yang lebih hijau.

Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa setelah program *Plastic Garden* dilaksanakan. Sebelum kegiatan berlangsung, perhatian siswa terhadap tanaman dan lingkungan sekolah masih relatif rendah. Namun, setelah taman selesai dibuat, siswa mulai menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tanaman yang telah mereka tanam bersama. Beberapa siswa secara sukarela melakukan penyiraman tanaman sebelum maupun setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga berusaha menjaga kebersihan area



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

taman agar tetap rapi dan terawat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam program lingkungan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Temuan ini didukung oleh penelitian Wahyudi dan Nurhasanah (2023) yang menemukan bahwa partisipasi siswa dalam program lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran lingkungan.

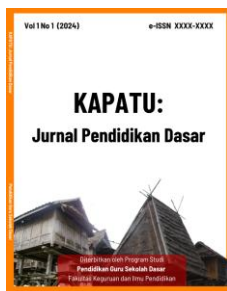
Perubahan perilaku tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dalam kegiatan lingkungan dapat menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa sekolah dasar. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui kegiatan praktik memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami hubungan antara tindakan yang mereka lakukan dengan kondisi lingkungan sekitar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aini dan Suryani (2023) yang menjelaskan bahwa pendidikan lingkungan melalui kegiatan daur ulang mampu memperkuat kesadaran lingkungan siswa. Selain itu, Yulianti dan Hapsari (2024) juga menyatakan bahwa kegiatan daur ulang sampah di sekolah dasar efektif dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik.

Program *Plastic Garden* juga memberikan manfaat lain berupa peningkatan kerja sama dan kreativitas siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa belajar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Mereka saling membantu ketika membuat pot, mengecat pot, maupun saat menanam tanaman. Di sisi lain, kegiatan menghias pot memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Dengan demikian, program *Plastic Garden* tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kepedulian lingkungan, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas siswa. Hasil serupa ditemukan oleh Prasetyo dan Rahmawati (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan sekolah hijau mampu memperkuat karakter peduli lingkungan sekaligus mengembangkan kemampuan sosial peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan botol plastik bekas melalui program *Plastic Garden* memberikan dampak positif terhadap pembentukan kepedulian lingkungan siswa kelas IV SDN 45 Mataram. Keterlibatan aktif siswa dalam seluruh tahapan kegiatan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga menjadi contoh pemanfaatan limbah plastik yang sederhana, murah, dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah dasar sebagai upaya mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susanti dan Yuliana (2025) yang menunjukkan bahwa program *Plastic Garden* merupakan inovasi pendidikan lingkungan yang efektif dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa sekolah dasar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, program *Plastic Garden* berhasil diimplementasikan sebagai bentuk pemanfaatan botol plastik bekas di SDN 45 Mataram melalui tahapan pengumpulan botol plastik, pembuatan pot, pengecatan, penanaman tanaman hias, hingga perawatan taman secara bersama-sama. Program ini mampu mengubah limbah botol plastik menjadi sekitar 30 pot tanaman yang memiliki nilai guna sekaligus memperindah lingkungan



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

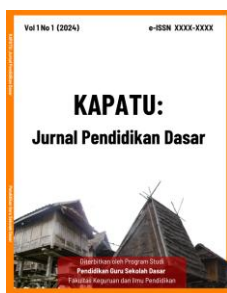
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

sekolah. Keterlibatan aktif siswa pada setiap tahapan kegiatan memberikan pengalaman belajar secara langsung dalam pengelolaan limbah plastik serta mendorong terbentuknya karakter peduli lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan kembali limbah plastik, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, merawat tanaman secara rutin, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Selain itu, program *Plastic Garden* juga memberikan manfaat dalam mengembangkan kreativitas, kerja sama, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, program *Plastic Garden* dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pendidikan lingkungan yang sederhana, ekonomis, dan mudah diterapkan untuk mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar.

Sekolah diharapkan dapat menjadikan program *Plastic Garden* sebagai salah satu kegiatan rutin dalam program pendidikan lingkungan sehingga keberlanjutan perawatan taman dan pembentukan karakter peduli lingkungan siswa tetap terjaga. Guru juga diharapkan mengintegrasikan kegiatan pemanfaatan limbah plastik ke dalam pembelajaran agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan subjek yang lebih luas atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun campuran (*mixed methods*) sehingga pengaruh program *Plastic Garden* terhadap karakter peduli lingkungan dapat diukur secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penelitian ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Bapak Wendi Mustafa, S.Pd. selaku Kepala SDN 45 Mataram yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar sekaligus penelitian di SDN 45 Mataram. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Wendi Mustafa, S.Pd. selaku guru kelas IV A dan Ibu Meylna Nurutami, S.Pd. selaku guru kelas IV B yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan program *Plastic Garden*. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Nurlaela, S.Pd., M.Pd. selaku guru pamong atas arahan, motivasi, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Penulis turut menyampaikan penghargaan kepada Dr. Moh. Irawan Zain, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi dalam pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar hingga penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar, serta kepada seluruh siswa kelas IV SDN 45 Mataram atas partisipasi, antusiasme, dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan program *Plastic Garden*. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan memperoleh balasan yang setimpal.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

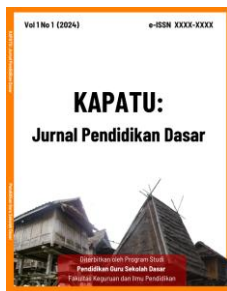
VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Suryani, E. (2023). Environmental education through recycling activities to strengthen students' environmental awareness in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 112–121.
- Aisyah, S., Ginting, S. M., Novita, E., & Rosa, K. A. (2017). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Bernilai Jual Dengan Model Trashion. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 12(1), 44–55. <https://doi.org/10.33369/dr.v12i1.3387>
- Al Hanafi, M. I., Agnafia, D. N., & Anfa, Q. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Creative Thinking Skill Siswa pada Materi Ekologi Kelas VII. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(4), 931–944. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i4-3>
- Ananda, R., & Pratama, Y. (2022). Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan berbasis proyek di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8432–8440.
- Arum, H. M., Jamiati, J., Ineza, M., Kusumo, F. M. R., & Amelia, R. (2019). *Pemanfaatan barang bekas botol plastik dalam pembuatan vertical garden di wilayah Lamtoro Pamulang Timur*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 2019.
- Baro'ah, S., & Qonita, S. M. (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) pada siswa melalui program lingkungan sekolah tanpa sampah plastik. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(1).
- Fauziah, N., Fitriani, D., & Hidayat, A. (2024). Pengelolaan sampah plastik sebagai media pendidikan lingkungan bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 25(1), 45–57.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-analisis model pembelajaran problem based learning (pbl) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal basicedu*, 5(3), 1349-1355. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924>
- Handayani, S., & Kurniawan, A. (2021). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(3), 302–311.
- Herwidyatmono, T., Bachri, B. S., & Kristanto, A. (2024). The Influence of Problem-Based Learning and Motivation On Learning Outcomes . *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 598-606. <https://doi.org/10.30605/jsdp.7.2.2024.4134>
- Hidayati, R., & Lestari, D. (2023). Pemanfaatan limbah plastik menjadi media tanam untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 10(1), 55–66.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2023). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Tahun 2023*. Jakarta: KLHK.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661>
- Martini, M., Nawwir, Y., Kade, S., Rahman, A. A., & Amin, K. F. (2025). *Mengasah kepedulian siswa terhadap efek limbah plastik melalui project based learning*. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(1).
- Nugraha, D., & Wahyuni, S. (2022). Project-based environmental learning to develop environmental care character in elementary school students. *International Journal of Elementary Education*, 6(4), 621–629.
- Prasetyo, A., & Rahmawati, L. (2024). Penguatan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan sekolah hijau pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1456–1468.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Putri, M., & Sari, N. (2021). Recycling plastic waste as an environmental education strategy in elementary schools. *Journal of Education and Learning*, 15(3), 389–397.
- Satrivi, N., & Purnama, C. (2021). *Pembentukan opini publik Indonesia oleh Cable News Network (CNN) Indonesia berkenaan dengan isu sampah plastik*. *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)*, 3(2), 228–241. <https://doi.org/10.24198/padjir.v3i2.31172.33515>
- Susanti, E., & Yuliana, R. (2025). Plastic Garden program as an innovation in environmental education for elementary school students. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(1), 88–99.
- Wahyudi, M., & Nurhasanah, N. (2023). Student participation in school environmental programs and its impact on environmental awareness. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(2), 275–284.
- Yulianti, D., & Hapsari, F. (2024). Pengembangan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan daur ulang sampah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 78–90.